

PENYULUHAN APOTEKER TENTANG “PENCEGAHAN ALERGI DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT” DI DUSUN PASUTAN, DESA TRIRENGGO, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Annisa Fatmawati^{1*}, Emelda¹, Daru Estiningsih¹, Ari Susiana Wulandari¹, Siti Purnamarini²

¹Program Studi Farmasi Sarjana Farmasi, Universitas Alma Ata

²Rumah Sakit JIH Yogyakarta

*Korespondensi: annisafatma20@almaata.ac.id

ABSTRACT

Changes in the lifestyle of modern society make the incidence of allergic diseases increasing from year to year, especially cases of allergies in children. In Indonesia, based on a study conducted in the city of Yogyakarta, there is a high prevalence of allergic rhinitis in school-age and pre-school children. Therefore, it is necessary to educate the public about allergies, so that people can recognize and handle the risk of allergic events appropriately. Based on the information obtained, participants in the PKK group in Pasutan Hamlet, Trirenggo Village, Bantul District, DIY, have never received information about allergy prevention so it is necessary to disseminate information about allergy prevention in families and communities. In this outreach activity, it is hoped that PKK (Family Welfare Empowerment) participants can share information about allergy prevention, so as to improve the quality of public health. The methods used in this activity are site and participant surveys, implementation of socialization by means of counseling, interactive discussions, and distributing questionnaires. Allergy prevention outreach activities went smoothly. Participants who attended the counseling from PKK Dusun Pasutan as many as 32 people understood about allergy prevention, significantly up to 100%. The participants who attended were very enthusiastic in listening to the explanation and actively asked questions related to allergy prevention and therapy recommendations. This activity supports the Healthy Living Community Movement (GERMAS) program with the Indonesian Pharmacists Association (IAI) Bantul Regency.

Keywords: allergic, prevention, socialization.

ABSTRAK

Perubahan pola kehidupan masyarakat modern membuat angka kejadian penyakit alergi semakin meningkat dari tahun ke tahun terutama kasus alergi pada anak. Di Indonesia berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan di kota Yogyakarta, terdapat prevalensi yang tinggi pada rhinitis alergi pada anak-anak usia sekolah dan pra sekolah. Oleh karena itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat mengenai alergi, sehingga masyarakat dapat mengenali dan menangani resiko kejadian alergi dengan tepat. Berdasarkan informasi yang di peroleh, peserta kelompok PKK Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, DIY, belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan alergi sehingga perlu dilakukan sosialisasi tentang pencegahan alergi dalam keluarga dan masyarakat.

Kegiatan penyuluhan ini diharapkan peserta PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dapat membagikan informasi tentang pencegahan alergi, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survei lokasi dan peserta, pelaksanaan sosialisasi dengan cara penyuluhan, diskusi interaktif, dan pembagian kuis. Kegiatan penyuluhan pencegahan alergi berjalan dengan lancar. Peserta yang hadir pada penyuluhan dari PKK Dusun Pasutan sebanyak 32 orang memahami tentang pencegahan alergi, secara signifikan hingga 100%. Para peserta yang hadir sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dan aktif bertanya terkait pencegahan dan rekomendasi terapi alergi. Kegiatan ini mendukung program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) bersama Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bantul.

Kata Kunci: alergi, pencegahan, sosialisasi.

PENDAHULUAN

Reaksi alergi dapat disebut juga dengan reaksi hipersensitivitas didefinisikan sebagai reaksi dari sistem kekebalan tubuh yang terjadi ketika jaringan tubuh normal mengalami cedera. Mekanisme reaksi hipersensitivitas bisa melukai tubuh sama seperti mekanisme sistem kekebalan melindungi tubuh yaitu melibatkan antibodi, limfosit dan sel-sel lain dalam sistem imun sebagai pelindung yang normal pada sistem kekebalan. Reaksi alergi dapat bersifat ringan sampai berat. Reaksi biasa terjadi pada daerah mata (menyebabkan mata berair dan gatal), hidung (bersin, dan gatal). Pada reaksi yang lebih berat dapat terjadi gangguan pernafasan, kelainan fungsi jantung dan hipotensi. Reaksi alergi ini bisa terjadi pada orang-orang yang sangat sensitif seperti setelah makan makanan atau obat-obatan tertentu dengan segera menimbulkan gejala (Hikmah dan Dewa, 2015).

Perubahan pola kehidupan masyarakat modern membuat angka kejadian penyakit alergi semakin meningkat dari tahun ke tahun terutama kasus alergi pada anak (Siregar dan Munasir, 2006). Di Indonesia berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan di kota Yogyakarta, terdapat prevalensi yang tinggi pada rhinitis alergi pada anak-anak usia sekolah dan pra sekolah (Duhita *et al.*, 2018). Resiko alergi yang meningkat tersebut belum diikuti dengan pemahaman serta penanganan alergi yang tepat dari orangtua. Oleh karena itu perlu adanya edukasi kepada masyarakat mengenai alergi, sehingga masyarakat dapat mengenali dan menangani resiko kejadian alergi dengan tepat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai definisi alergi dan cara pencegahan alergi dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara penanganan kasus alergi. Kegiatan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Harapan dari kegiatan ini selanjutnya masyarakat dapat menerapkan pencegahan alergi dalam kehidupan sehari-hari agar meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

MASALAH

Program penyuluhan pencegahan alergi dalam keluarga dan masyarakat ini bekerjasama dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Prevalensi penyakit alergi ditemukan sebesar 34,71% pada usia 6-7 tahun dan 41,37% pada usia 13-14 tahun. Manifestasi penyakit alergi terbanyak pada usia 6-7 tahun & 13-14 tahun adalah rhinitis alergi sebesar 17,76% & 26,7% (Duhita *et al.*, 2018). PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang pencegahan kondisi alergi, sehingga kegiatan ini dilakukan untuk memberikan wawasan pada masyarakat tersebut. Program penyuluhan ini juga diharapkan menjadi solusi dalam menciptakan kondisi masyarakat yang sehat dan mempunyai pengetahuan terkait kesehatan terutama dalam mengobati dan mengantisipasi keparahan kasus alergi.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan, pembagian leaflet dan pembagian kuesioner kepada masyarakat Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran penyuluhan ini adalah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman tentang pencegahan alergi. Kemudian memiliki tujuan

khusus agar anggota PKK Dusun Pasutan dapat menerapkan cara penanganan kasus alergi.

Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan (Fia *et al.*, 2019). Untuk mempermudah penyampaian materi, dipergunakan alat bantu seperti leaflet, laptop, proyektor dan paket alat tulis. Sebelum dilakukan penyuluhan ceramah, dibagikan soal pretes, kemudian setelah penyuluhan dibagikan soal postes untuk mengetahui pemahaman tentang alergi pada peserta yang hadir (PKK Dusun Pasutan). Soal kuesioner pencegahan alergi terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Soal pretes dan postes kegiatan Penyuluhan Pencegahan Alergi

No	Pertanyaan
1.	Apakah anda mengetahui tentang alergi?
2.	Apa yang anda lakukan jika mengalami alergi?
3.	Apakah anda mengetahui sumber alergi?



Gambar 1. Peserta PKK Dusun Pasutan, Tirenggo, Bantul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini terlaksana pada hari Rabu, 10 Juli 2019 pukul 15.00-18.00, bertempat di rumah kepala Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyuluhan tentang pencegahan alergi dalam keluarga dan masyarakat berjalan lancar dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang anggota PKK (Gambar 1).



Gambar 2. Penyampaian materi Pencegahan Alergi

Materi penyuluhan disampaikan oleh apt. Siti Purnamarini, S.Farm dengan baik dan mudah difahami oleh peserta yang terdapat pada Gambar 2. Sesi diskusi berjalan dengan lancar, peserta aktif bertanya secara interaktif. Kuisisioner sebelum dan sesudah penyuluhan yang telah diisi oleh peserta diperiksa, diberi nilai kemudian dilakukan analisis pre dan post tes, terdapat pada Tabel 2 (Ulfa *et al.*, 2019).

Tabel 2. Hasil analisis kuesioner pemahaman Pencegahan Alergi

No	Pertanyaan	Pemahaman Responden (N=32)		Persentase Pemahaman	
		Pre	Post	Pre (%)	Post (%)
1.	Apakah anda mengetahui tentang alergi?	23	32	71,88	100

2.	Apa yang anda lakukan jika mengalami alergi?	14	32	43,75	100
3.	Apakah anda mengetahui sumber alergi?	9	32	28,13	100
Rata-rata:				47,92	100

Keterangan : Jumlah total responden kuesioner N=32 peserta.

Tabel 2 memberikan informasi bahwa dari sampel kuisisioner yang telah dikumpulkan, masih banyak yang tidak bisa menjawab dengan benar pada saat sebelum diberikan penyuluhan. Persentase responden yang mengetahui tentang alergi sebelum penyuluhan sebanyak 71,88%; penanganan jika mengalami kondisi alergi sebanyak 43,75% dan sumber-sumber alergi sebanyak 28,13%. Kemudian kuesioner dibagikan kembali setelah sesi penyuluhan dan diskusi, dengan hasil pemahaman tentang alergi, penanganan jika mengalami kondisi alergi dan sumber-sumber alergi sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta penyuluhan pencegahan alergi dalam keluarga dan masyarakat terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan pada peserta PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian Rinawati (2016) menginformasikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dalam pencegahan kekambuhan alergi makanan pada balita dengan rata-rata pengetahuan baik, sehingga kekambuhan alergi tidak sering terjadi dan tidak terjadi kekambuhan berat. Peran ibu dalam pencegahan kekambuhan alergi pada balita dan anak-anak sangat diperlukan (Rinawati, 2016).

Kegiatan penyuluhan seperti ini perlu dilakukan secara berkala pada tingkat dusun dan desa di suatu daerah sehingga dapat membantu mensukseskan program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Bantul selalu memberikan fasilitas pada anggota Apoteker untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Panitia kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh beberapa anggota Apoteker PC-IAI Bantul dan beberapa dosen Prodi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Alma Ata.

Kegiatan ini juga selaras dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari 3 poin yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan penyuluhan pencegahan alergi dalam keluarga dan masyarakat dapat dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat yang sejalan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Peserta penyuluhan dapat menerima dan memahami informasi yang diberikan terkait Pencegahan Alergi dalam Keluarga dan Masyarakat, dengan parameter keberhasilan yaitu rata-rata nilai pretes sebesar 47,92% dan terdapat peningkatan yang signifikan hingga 100 % pada nilai postes.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- a. Ikatan Apoteker Indonesia Pimpinan Cabang Kabupaten Bantul (PC IAI Bantul) dan PT Bayer yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kepala Dusun dan Ibu-Ibu peserta PKK, Dusun Pasutan, Desa Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Apoteker panitia pengabdian masyarakat Dusun Pasutan yang termasuk dalam anggota PC IAI Bantul.
- d. Universitas Alma Ata yang telah memberikan perizinan bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dusun Pasutan.
- e. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per-satu.

DAFTAR PUSTAKA

Duhita, Kintan Amalia Narendra, dr. Dwikisworo Setyowireni, Sp.A(K); dr. Rina Triasih, M.Med(Paed), Ph.D, Sp.A(K). 2018. Prevalensi Penyakit Alergi

pada Anak Usia 6-7 Tahun dan 13-14 Tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta . Skripsi| S1 Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

- Fia, Fia, Johan , Chrismerry Song, Christian Wijaya. 2019. Penyuluhan Penatalaksanaan Alergi Yang Memberikan Keluhan Kulit Gatal Pada Lansia Di Panti Werdha Salam Sejahtera. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. ISSN 2620-7710, Vol. 2, No. 2, November 2019, Hal. 275-280.
- Hikmah, Nuzulul dan I Dewa Ayu Ratna Dewanti. 2015. Seputar Reaksi Hipersensitivitas (Alergi). *STOMATOGNATIC-Jurnal Kedokteran Gigi 7* (2), halaman 108-112.
- Rinawarti, Fitria. 2017. Hubungan Peran Dan Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Kekambuhan Alergi Makanan Pada Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol.5, No.1, halaman 118-129.
- Siregar, Sjawitri P, Munasir Zakiudin. 2016. Pentingnya Pencegahan Dini dan Tata laksana Alergi Susu Sapi. *Sari Pediatri*, Vol. 7, No. 4, Maret 2006: 237 - 243.
- Ulfa, Ade Maria, Jefri Kurniawan , Chusairil Pasa. 2019. Penyuluhan tentang DAGUSIBU “Obat Tetes Telinga” Di Posyandu Lansia Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati Vol. 2 No. 1*, April 2019.